

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Desember 2021 di Kota Parepare terjadi Inflasi sebesar 1,14 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,74. Dari 5 kota IHK di Sulawesi Selatan, seluruh kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Parepare sebesar 1,14 persen dengan IHK sebesar 108,74 dan terendah terjadi di Kota Palopo sebesar 0,65 persen dengan IHK sebesar 107,58. Untuk perkembangan Harga triwulan IVI2021, komoditi yang mengalami kenaikan harga yaitu cabai merah, cabai rawit dan minyak goreng. Sementara komoditi lainnya mengalami masih stabil dan menurun seperti gula, daging aya ras dan bawang merah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas pangan penyumbang inflasi utama di akhir tahun diantaranya adalah minyak goreng dan cabai rawit. Kenaikan harga minyak goreng dipengaruhi oleh peningkatan harga Crude Palm Oil (CPO) dunia yang masih berlanjut hingga bulan Desember 2021 akibat gangguan cuaca yang menyebabkan produksi minyak goreng dunia menurun. Dari domestik, pelanggaran PPKM menjelang akhir tahun turut memengaruhi tingginya permintaan minyak goreng di tengah terbatasnya supply CPO sehingga harga minyak goreng meningkat signifikan. Peningkatan harga cabai rawit dipicu oleh faktor cuaca ekstrim yang menyebabkan gagal panen disekitar sentra produksi cabai rawit

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melakukan high level meeting mengantisipasi Nataru dan mendorong implementasi Kerjasama Antar Daerah antar Kabupaten/kota se Sulsel
- Melakukan pasar murah dan operasi pasar di titik strategis untuk mendorong keterjangkauan harga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Risiko kenaikan inflasi utamanya mulai meningkatnya tekanan permintaan, risiko kenaikan imported inflation, fenomena la nina dan rencana kenaikan cukai rokok.
- Keterbatasan stok minyak goreng

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Untuk menjaga stabilitas pangan strategis maka Tim Pengendalian Inflasi Daerah dapat melaksanakan operasi pasar dan pasar murah yang bekerjasama dengan bulog, distributor dan agen dalam rangka mengantisipasi kenaikan harga pada hari besar keagamaan.
- Perlunya Pengawasan dilaksanakan oleh TPID Provinsi, Kab/kota dan Satgas Pangan sehingga tidak terjadi penimbunan komoditas pangan yang menyebabkan inflasi